

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI DESA SINAR GADING

Eza Rejeki¹, Muhammad Jainuri²

¹Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, ²Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Merangin
Corresponding Author: egydia2004jen@gmail.com

Abstract

It is hoped that the use of classroom reading corners can foster reading habits. Educational institutions are trying to create reading corners as a use for classroom corners. Reading corners can enable students to carry out reading activities that can explore and train their potential. Literacy is an ability that must be mastered in searching for information, literacy is a very broad meaning, not just about writing and reading, financial literacy, reading-writing literacy, digital literacy and other literacies. with literacy skills a person can do very well. The type of research used in this research is descriptive literature writing methods and data collection using observation, interviews and documentation techniques. Descriptive research is research that aims to collect information about an existing symptom, namely the state of the problem that existed at the time the research was carried out. Apart from collecting data using observation, interviews and documentation techniques, sources can also be obtained from primary and secondary data. Primary data is data taken from the first data, namely coordinating with the school principal to request permission to establish a reading corner. After that, coordinate with the teachers or teaching staff at the school. Secondary data is data taken from other literature such as books, journals. The corner program uses the creation of reading corners in schools which is implemented so that students are interested in improving their literacy skills. When carrying out the implementation, students were enthusiastic about this literacy.

Keywords: literacy benefits of reading corners at school

PENDAHULUAN

Pemanfaatan sudut ruang kelas sebagai tempat yang koleksi buku dari para siswa. Pengenalan siswa ke pojok bacaan kelas diharapkan bisa menumbuhkan kebiasaan membaca, lembaga pendidikan berupaya menciptakan pojok baca sebagai pemanfaatan sudut kelas. Pojok baca dapat menjadikan peserta didik melakukan aktivitas membaca yang dapat menggali dan melatih potensi yang ada pada dirinya.

Pojok baca merupakan salah satu pola yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca pada siswa, membaca merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan pada anak. Pojok literasi memberikan siswa untuk mengakses bacaan-bacaan dari berbagai macam bentuk pilihan yang tersedia di setiap ruang kelas. Selain itu beragam hal positif yang dapat diambil dari

gemar membaca yaitu bertambahnya wawasan dan pengetahuan. Pojok baca juga memudahkan akses bacaan, bahan bacaan terdekat, lokasi bacaan yang nyaman, dan lokasi membaca yang menarik perhatian.

Pojok baca dapat menjadikan awal terbentuknya lingkungan literasi di lingkungan sekolah khususnya setiap kelas, selanjutnya faktor lingkungan yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan kemampuan literasi pada siswa, lingkungan merupakan tempat, ruang dimana seseorang dapat hidup tinggal, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan literasi. Lingkungan yang baik dan mendukung hal positif seperti adanya kegiatan literasi ini akan membuat membaca dan kebiasaan hal yang berhubungan dengan gemar membaca.

Salah satu persyaratan untuk keberhasilan membaca yang baik adalah minat, karena semuanya kurang efektif dan

efisien tanpa adanya minat. Perkembangan minat baca dan literasi di kalangan menurun dan rendah dan ini merupakan kebiasaan yang buruk, maka dari itu pentingnya kita menamakan budaya ierasi dalam dan dapat memanfaatkan pembuatan pojok baca dalam literasi bacaan tilis sehingga dapat menarik kalangan siswa atau lainnya untuk mendalami tentang literasi dan tidak melupakan budaya literasi.

Pojok baca untuk membiasakan siswa dalam membaca, selain itu juga sebagai salah satu program untuk memberantas kebodohan dan juga pojok baca berfungsi sebagai salah satu program yang mengkoordinasi siswa agar tidak gadu di kelas, setelah siswa mengerjakan tugas ataupun belajar yang diberikan guru maka siswa dapat diperbolehkan untuk membaca dan melihat pojok baca sembari menunggu jam pelajaran selesai atau pergantian jam.

Literasi adalah kemampuan yang harus dikuasai dalam mencari informasi, literasi merupakan arti yang sangat luas bukan mengenai menulis dan membaca, literasi finansial, lirtasi baca-tulis, literasi digital dalam literasi lainnya. dengan adanya kemampuan literasi seseorang dapat melakukan dengan sangat baik.

Kegiatan literasi bisa dilakukan di berbagai lingkuan baik pada keluarga, masyarakat dan sekolah. Sekolah sebagai lembaga formal yang tujuannya untuk mengembangkan dan membentuk karakter, keterampilan pada individu mengasah pola pikir yang kreatif, kritis dan inovatif.

Terkadang keadaan pojok baca yang kurang menarik dan kurang tertata sehingga dapat mempengaruhi minat baca siswa, serta membuat siswa malas untuk mengetahui apa itu kelebihan dari pojok baca, sehingga ini dapat menurunkan minat peserta didik apa itu budaya literasi baca tulis.

Maka dari itu untuk membangkit semangat literasi terhadap siswa kita mulai pendidik sebagai seorang guru/ yang mengajarkan pada siswa harus lebih tau maengajak peserta didik menjelaskan dan memberikan contoh dibidang literasi

contohnya dengan membuat pojok baca semenarik mungkin agar siswa lebih suka melihat sehingga siswa tertarik dan minat untuk membaca.

Budaya membaca merupakan yang seharusnya dilestarikan dan dikembangkan sejak dini mutu untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kegiatan trsebut disebut dengan literasi geralakan literasi Nasional menyebutkan bahwa sejarah peradaban umat manusia bahwa bangsa yang maju tidak hanya dengan mengandalkan kekayaan alam yang melimpah dan jumlah penduduk yang banyak. Bangsa yang besar ditandai dengan masyarakat yang literasi yang memiliki peradaban tinggi dan aktif memajukan dunia.

Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman, jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis saat ini, istilah literasi sudah mulai digunakan dala arti yang lebih luas, dan sudah merambah pada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik. Menurut Ntional Institute fir Literacy literasi adalah kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Definisinya memaknai literasi adalah dari perspektif yang lebih kontekstual dari definisi ini terkandung makna bahwa literasi tergantung pada keterampilan yang dibutuhkan lingkungan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) literasi adalah kempuan menulis dan membaca. literasi dinyatakan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang tertentu, adapun setelah kita pahami literasi tentunya memiliki gambaran mengenai tujuan sendiri ialah membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat, meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis, embant mengembangkan budi yang aik dalam diri sendiri, meningkatkan kepribadian seseorang

melalui membaca dan menulis, menubuhkan dan mengembangkan literasi di sekolah dan di masyarakat, membantu meningkatkan penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

Prinsip yang penting pada pengembangan literasi di bidang lembaga pendidikan adalah bersifat berimbang setelah memiliki kebutuhan yang berbeda satu dengan yang lain sekolah harus menerapkan prinsip dengan menerapkan strategi dalam membaca varian bacaan atau pun bisa dengan adanya pembuatan pojok baca ini, siswa diharapkan siswa mampu menyampaikan pendapatnya dan melatih kemampuan berpikir kritis dan siswa menjadikan literasi suatu kewajiban bagi semua guru dan bidang studi serta dapat melestarikan budaya-budaya literasi.

Jenis literasi mampu mengoptimalkan membaca dan menulis dapat memahami informasi ketika membuat suatu karya tulis atau bacaan serta dapat tau cara penggunaan setiap literasi yang kita gunakan dan mengerti cara menggunakannya sehingga dapat dipergunakan dengan baik dan dikomunikasikan proses saat membaca maupun saat kegiatan pembuatan literasi pojok baca.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif metode penulisan kepustakaan dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai sesuatu gejala yang ada, yaitu keadaan masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan, selain pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sumber juga dapat diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diambil dari data pertama yaitu melakukan koordinasi dengan pihak kepala sekolah untuk meminta izin pembentukan pojok baca. Setelah itu berkoordinasi dengan guru-

guru atau tenaga pengajar yang berada di sekolah tersebut. Data sekunder adalah data yang diambil dari literatur lainnya seperti buku, jurnal. tentang program pojok pemanfaatan pembuatan pojok baca dalam literasi disekolah yang diterapkan agar peserta didik tertarik dalam meningkatkan kemampuan literasi.

Data primer dikumpulkan yaitu dengan melakukan wawancara kepada pihak sekolah khususnya pada kepala sekolah SDN 242 desa Sinar Gading terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder adalah data yang dapat kita ambil dan kita kumpulkan melalui pencarian informasi menggunakan metode kepustakaan.

Waktu pelaksanaan kegiatan program ini dilakukan dengan perincian kegiatan yaitu beberapa tahapan pertama tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahapan akhir:

Tahap Persiapan

Tahapan persiapan yang dilakukan dengan melakukan observasi kepada pihak sekolah, yaitu kepala sekolah SDN 242 desa Sinar Gading dengan tujuan meminta izin dan apakah mendapatkan izin untuk melakukan pembuatan pojok baca sebagai Pemanfaatan Pembuatan pojok baca kelas IV dalam literasi sekolah di SDN 242 desa Sinar Gading. Selain itu berkoordinasi dengan guru-guru disekolah untuk mengadakan kegiatan pojok baca ini yaitu mengajak peserta didik melakukan pembuatan pojok baca.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan persiapan penyelenggaraan literasi
2. Penyampaian maksud dan tujuan dari pojok baca
3. Pelaksanaan kegiatan literasi pojok baca
4. Tutup dan sesi dokumentasi

Tahapan Akhir

Langkah terakhir setelah pelaksanaan melihat hasil dari pembuatan pojok baca

dengan mengumpulkan data yang sudah dibuat untuk meentukan program yang kita buat itu tercapai keberhasilan atau tidak karena perkembangan ada kekurangan dapat kita jadikan itu perubahan agar menjadi baik lagi khususnya pada literasi baca ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini literasi di SDN 242 desa Sinar Gading, saya menentukan sasaran pada kelas IV. Sasaran kelas ini, menjadi wadah utama untuk melakukan pembuatan pojok baca di SDN 242 desa Sinar Gading, sebelum melakukan untuk pembuatan pojok baca saya menyusun kerangka pembuatan pojok baca yang akan dilakukan di sekolah, setelah ditetapkan dan diizinkan pihak sekolah lalu saya melakukan persiapan untuk pembuatan pojok baca. Diharapkan pembuat pojok baca ini agar guru dan siswa tertarik dan menari daya tarik terhadap literasi baca yang dibuat merasa nyaman, senang serta tidak merasa bosan pada saat membaca dan melihat. Kenyamanan bagi siswa merupakan peran pojok baca dalam menumbuhkan literasi pada siswa.

Tahap awal kegiatan dilakukan survei tempat untuk melakukan kegiatan pembuatan pojok baca, sekaligus berkoordinasi dengan pihak sekolah dengan meminta izin bahwa ingin melakukan kegiatan literasi pembuatan pojok baca di SDN 242 desa Sinar Gading, Setelah itu saya juga mempersiapkan barang dan perlengkapan yang dibutuhkan, membeli, membuat, merangkai beberapa yang kiranya bisa dapat membuat daya tarik dan menari bagi peserta didik ketika saat pelaksanaan nanti.

Pelaksanaan pembuatan Pojok baca yang sudah di lengkapi dengan hiasan dinding, menempelkan dan menata hiasan, menempelkan stiker, pemasangan perhiasan di dinding, letak nama kata-kata semangat dengan alat bahan yang sudah disediakan.



Gambar 1. Pembuatan Pojok Baca



Gambar 2. Pemasangan Properti pojok baca



Gambar 3. Hasil literasi Pojok Baca



Gambar 4. Dokumentasi bersama Siswa-siswi SDN 242 Sinar Gading

Pada pelaksanaan dimulai dengan memberi tahu kepada guru, dari memberitahu kepada guru kembali, mempersiapkan tempat, kondisi siswa dan sampai akhirnya pembukaan hingga selesainya berlangsung.

Pada saat melakukan pelaksanaan siswa sangat semangat dan berantusias terhadap kegiatan literasi ini. Saat diberikan tugas untuk membuat karya bacaan namun semua siswa tetap berpartisipasi melakukan pembuatan pojok baca ini, pada saat melakukan pembuatan mereka mengungkapkan kata mereka sangat senang dan bahagia dengan adanya pojok baca ini katanya sangat menarik dan sangat menggemari membaca apalagi dihiasi dengan hiasan di dinding, bahkan bukan hanya itu saja pada saat belajar pun mereka juga merasa senang karena ruangan penuh dengan hiasan warna dan kata-kata yang menarik.

Dengan adanya literasi pojok baca ini agar dapat memberikan pemahaman kepada yang membaca, bahwa membaca sangatlah penting dalam hal apapun, dan membaca adalah suatu membuka peluang untuk gudang ilmu. Menumbuhkan minat baca pada siswa, melatih kemampuan potensi bagi peserta didik dengan membiasakan membaca, menambah pengetahuan yang dilengkapi dengan mengenalkan kepada siswa sumber bacaan yang dimanfaatkan sebagai media sumber belajar, dapat memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi peserta didik. Memberikan dorongan positif, untuk progres siswa lebih aktif dan gemar untuk melakukan membaca dimanapun dan kapan pun dengan melalui pojok baca yang telah dibuat.

Dalam pelaksanaan ini tentunya memiliki hal yang selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi perbaikan yang menjadi sasaran adalah: perlengkapan fasilitas kedepannya lebih baik lagi seperti diadakan bukunya agar siswa tidak hanya melihat bacaan yang ada pada dinding saja

tetapi juga didalam buku-buku yang disiapkan.

KESIMPULAN

Adanya Pelaksanaan kegiatan literasi ini sangatlah penting bagi sekolah untuk mendukung program dalam bidang pendidikan, adanya literasi dapat mendorong siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca, untuk mengenalkan kepada siswa beragam sumber bacaan untuk dimanfaatkan dengan media sumber belajar, menumbuhkan minat baca pada siswa, melatih kemampuan potensi bagi peserta didik dengan membiasakan membaca, menambah pengetahuan yang dilengkapi dengan mengenalkan kepada siswa sumber bacaan yang dimanfaatkan sebagai media sumber belajar, dapat memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi peserta didik. diharapkan pada siswa agar dapat mengaplikasikannya dengan baik dan akan lebih sering membaca jika ada waktu kosong di dalam kelas, dengan seiringnya waktu dengan membaca siswa akan menumbuhkan kebiasaan gerakan literasi, semoga dengan keberadaan pojok baca bisa dioptimalkan serta semoga pihak sekolah dan guru membantu membimbing siswa dalam pengaplikasian pojok baca.

Mendirikan pojok baca untuk membantu kegiatan literasi di SDN 242 Sinar Gading agar lebih mudah dan jaya dalam kegiatan literasi. Dalam pelaksanaan terdapat poin agar menjadi lebih baik lagi dan dikembangkan lebih baik lagi. Kedepannya diharapkan pembuatan literasi pojok baca dapat lebih berkembang dengan tujuan tepat dan sempurna dengan tercapai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala sekolah dan guru SDN 242 Sinar Gading yang senantiasa menyambut dengan baik, dengan selalu memberikan arahan dan memberikan peluang

kesempatan untuk melakukan kegiatan program pemanfaatan pembuatan pojok baca kelas IV dalam literasi ini dan terimakasih juga atas diberikannya izin kami dalam melakukan kegiatan literasi pojok baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abmas, (2022). Pembentukan Pojok Baca Sebagai Upaya Pengaplikasian Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 6 Nagri Kaler 38-42
Jurnal Pendidikan Tambusai, (2022). Peranan Pojok Baca Dalam Meningkatkan Literasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Ngeri 10 Seram Bagian Timur, Kecamatan Gorom Timur Kabupaten Seram Bagian Timur. 4-6
- Padallingan.Y, (2023) Analisis Pemanfaatan Pojok Baca Dalam Menumbukan Literasi Siswa Kelas V UPT SDN 9. 43-46
- Seniayani. W, Numentayasa.W, Sudirman.N, (2023) Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siwa di SD Negri 1 Menanga. 18-19
- Anugrah. W.D, Saufa. A.F, Irnadianis.H, (2022) Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. 94-95